

RINGKASAN

Penerapan Berbagai Metode Tanam Terhadap Populasi Tanaman dan Potensi Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di PT. Syngenta Seed Indonesia, Abdullah Shoffahul Habib, NIM. A42211678, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Jumiaturun, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing).

Magang mahasiswa adalah salah satu bentuk keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program lembaga atau instansi yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja, untuk mencapai tingkat keahlian pendidikan dan kemampuan tertentu dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas terjun langsung di dunia kerja. Kegiatan Magang Mahasiswa sangat diperlukan guna menunjang proses kemampuan berpikir kritis sehingga dapat memecahkan berbagai permasalahan dengan menerapkan atau menyelaraskan seluruh ilmu yang telah didapat selama perkuliahan

PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang pertanian yang berfokus pada produksi benih unggul khususnya jagung hibrida yang ditetapkan sebagai tempat untuk melaksanakan program Magang yang beralamat di Jl. Kraton Industri Raya No. 4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, PIER Pasuruan Jawa Timur dan Area Field Production Lumajang. Program ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Februari hingga 30 Mei 2024. Berdasarkan kegiatan umum magang yang telah dilaksanakan, penerapan berbagai metode tanam terhadap populasi tanaman dan potensi hasil dipilih sebagai fokus dari tujuan praktik, metode tanam merupakan teknik penanaman jagung hibrida, terdapat beberapa metode tanam, yaitu: Manual, Planter dan Holler. Setiap metode tanam yang digunakan oleh PT. Syngenta memiliki kegunaan dan penggunaan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan tenaga kerja, tujuan adanya berbagai metode tanam terkait dengan

efiensi waktu dan efisiensi tenaga kerja ketika kegiatan penanaman. Selain dari konteks efisiensi, metode tanam mempengaruhi jumlah populasi tanaman yang terdapat pada lahan tersebut, berhubungan dengan jumlah tonase jagung yang akan dihasilkan.